



INTISARI

PEMASARAN DAN PEMENTASAN PASAR KERONCONG KOTAGEDE 2017: SEBUAH KAJIAN EVENT

Dedi Novaldi

Pasar Keroncong Kotagede sebagai event musik keroncong tahunan yang telah diselenggarakan sebanyak tiga kali di Kotagede, Yogyakarta, turut mengambil peran dalam upaya menstimulus popularitas musik keroncong. Masyarakat, penyelenggara dan media kerap menyebut event ini dengan istilah festival musik. Istilah festival yang disematkan pada *event* tersebut perlu diidentifikasi. Penelitian ini akan menelusuri tentang Pasar Keroncong Kotagede 2017 bila ditinjau dari perspektif *event theories* akan termasuk dalam kategori *event* apa? dan bagaimana penyelenggara Pasar Keroncong Kotagede 2017 mengelola aspek pemasaran dan pementasan pada tahap *pre-event*, *event* dan *post-event*?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan perspektif *event studies* dan *performance studies*. Telaah kepustakaan dan wawancara merupakan cara pengumpulan data selain dari pengamatan langsung atas proses dan peristiwa yang sedang berlangsung. Tujuan dari penelitian ini beberapa diantaranya adalah untuk mengenali bentuk *event* dan posisi Pasar Keroncong Kotagede dalam perjalanan sejarah *event* musik keroncong di nusantara, selain itu juga untuk mengamati dan melihat capaian dari aspek pemasaran dan pementasan selama proses tahapan *pre-event*, *event* dan *post-event*.

Temuan dari penelitian ini diantaranya mengetahui bahwa *event* Pasar Keroncong Kotagede adalah suatu *event* festival berdasarkan kategori dan karakternya dalam perspektif kajian *event*. Penggunaan media sosial sebagai sistem teknologi media-baru sangat membantu dalam menyebarkan materi publikasi, karena itu media sosial menjadi media utama dalam proses pemasaran. Terwujudnya tema *event* secara sensoris dapat ditemukan selama proses pengelolaan *pre-event*, *event* dan *post-event* dari aspek pementasan. Tema terwujud melalui interaksi berbagai unsur antara penyelenggara, pengunjung dan masyarakat. Selain itu tema *event* juga tercermin dari ragam materi yang dimainkan oleh berbagai orkes keroncong.

Kata Kunci: *Event*, Festival, Keroncong, Pasar Keroncong Kotagede



ABSTRACT

MARKETING AND STAGING OF PASAR KERONCONG KOTAGEDE 2017: AN EVENT STUDY

Dedi Novaldi

Pasar Keroncong Kotagede as an annual keroncong music event which has been held three times in Kotagede, Yogyakarta, took part in an effort to stimulate the popularity of keroncong music. Communities, organizers and the media often refer to this event as the music festival. The festival term attached to the event, needs to be identified. This study will explore the Pasar Keroncong Kotagede 2017 when viewed from the perspective of event theories, which category will be included in the event? and how Pasar Keroncong Kotagede 2017 organizers manage the aspects of marketing and staging at the pre-event, event and post-event stages?

This study uses qualitative methods with an event studies perspective approach and performance studies. Literature review and interviews are ways of collecting data aside from direct observation of ongoing processes and event. The objectives of this study are to identify the shape of the event and the position of the Pasar Keroncong Kotagede in the history voyage of keroncong music events in the archipelago, also to observe and see the achievements of the marketing and staging aspects during the pre-event, event and post-event stages.

The findings of this study are include, knowing that the event of Pasar Keroncong Kotagede is a festival event based on its category and character in the perspective of an event studies. The use of social media as a new media technology system is very helpful in disseminating publication material, because social media is the main medium in the marketing process. The realization of event themes sensually can be found during the management process of pre-event, event and post-event from the staging aspect. The theme realized through the interaction of various elements between the organizers, visitors and the community. In addition, the theme of the event was also reflected in the variety of material which played by various keroncong orchestra.

Keywords: Event, Festival, Keroncong, Pasar Keroncong Kotagede